

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Komunitas Wilis Lestari mrnjadikan ekoteologi sebagai dasar panduan serta pemahaman dalam penyelamatan dan perlindungan alam Ekoteologi juga di elaborasi dan diimplementasikan melalui gerakan sosial atau social movement. Sehingga praktik-praktik gerakan sosial atau *social movement* yang dilakukan oleh komunitas Wilis Lestari tidak hanya mengatasi masalah namun juga mengupayakan jawaban dari penyebab masalah itu timbul. Lebih daripada itu, perangkat-perangkat dalam keagamaan seperti dakwah dan khutbah juma'at digunakan guna membangkitkan *sense of crisis* masyarakat.

Meskipun pada akhirnya upaya-upaya mengenai persoalan lingkungan tidak hanya dalam konteks deforestasi terus dilakukan oleh komunitas Wilis Lestari hingga sekarang. Tidak menutup kemungkinan upaya-upaya tersebut perlu terus dikoreksi, dikembangkan lebih jauh lagi dan upaya upaya tersebut perlu di dorong baik dari institusi terkait atau oleh masyarakat umum lainnya.

#### B. Saran

Kedepan untuk terus mengawal kondisi hutan dari ancaman deforestasi di tengah masifnya ekspansi lahan dan pembangunan, komunitas Wilis Lestari perlu komitmen penuh. Keberadaan mereka sebagai salah satu entitas masyarakat yang mampu memberikan kontribusi secara berkelanjutan untuk kehidupan masyarakat lokal, hal tersebut terbukti dari tidak bersihnya upaya untuk terus mengawal hutan yang ada di lereng Wilis Kabupaten Kediri. Maka untuk terus mampu memberikan manfaat selain dibutuhkan komitmen dari internal, dibutuhkan pula dorongan dari masyarakat lokal atau instansi terkait baik dalam bentuk materil atau non material yang memungkinkan keberlanjutan gerakan sosial komunitas Wilis Lestari.